

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya manusia menggunakan bahasa sebagai alat utama dalam menjalin hubungan dengan manusia lainnya, hal inilah yang disebut sebagai proses komunikasi antarmanusia. Proses komunikasi antarmanusia tidak bisa dilepaskan dari bahasa dan bahasa itu sendiri terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu berbicara, membaca, mendengar, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut yang paling sulit dikuasai oleh manusia adalah menulis, karena proses menulis melibatkan berbagai aspek.

Alwasilah (2003, hlm. 43) menuturkan bahwa “menulis adalah sebuah kemampuan, kemahiran, dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial”. Dengan kata lain menulis adalah proses kegiatan seseorang dalam menyalurkan ekspresi pikiran, dan ide ke dalam bentuk tulisan, dan secara tidak langsung hal ini menjadi suatu wadah komunikasi.

Menurut Restuti (2013, hlm. 85) “teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun social”. Kosasih (2014, hlm. 178) menjelaskan bahwa “teks eksplanasi kompleks adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (secara lengkap)”. Dengan demikian teks eksplanasi adalah teks yang menjabarkan suatu proses terjadinya fenomena alam maupun sosial secara lengkap. Teks eksplanasi dapat menjadi suatu wadah informasi bagi masyarakat mengenai fenomena-fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar masyarakat. Dengan kata lain peserta didik harus diajarkan cara menulis teks eksplanasi agar dapat memberi informasi kepada sesama maupun masyarakat luas.

Menulis teks eksplanasi adalah proses kegiatan menulis teks dengan berdasarkan fakta. ketika pembelajaran berlangsung, akan terdapat kendala yang dihadapi

peserta didik. Salah satu kendala itu adalah peserta didik kesulitan mengungkapkan pikiran, ide, pengalaman, dan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan metode-metode yang bisa menjadi metode alternatif dalam pembelajaran menulis, seperti: metode langsung, metode komunikatif, metode integratif, metode tematik, metode konstruktivistik, dan metode kontekstual.

Di dalam kurikulum 2013, teks eksplanasi digunakan sebagai teks yang dipelajari para peserta didik. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang baru di dalam dunia pendidikan. Masih banyak para guru dan peserta didik yang masih belum memahami teks eksplanasi, oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian mengenai teks eksplanasi dengan menggunakan model *Problem Based Instruction*, dengan metode penelitian berupa metode eksperimen semu (*Quasy Experiment*). Terpilihnya PBI sebagai model pembelajaran yang digunakan pada penelitian dikuatkan dengan pernyataan Rusman (2012, hlm. 234) bahwa “guru harus menggunakan proses pembelajaran yang akan menggerakkan peserta didik menuju kemandirian, kehidupan yang lebih luas, dan belahar sepanjang hayat.”

*Problem-based instruction* adalah model pembelajaran yang berlandaskan paham konstruktivistik yang mengakomodasi keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemecahan masalah otentik (Arends et al., 2001). Menurut Aisyah (2003, hlm. 14-15) model *problem-based instruction* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat membangkitkan aktivitas dan nalar peserta didik, sehingga kreativitas peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Akhir-akhir ini menulis teks eksplanasi kurang diminati oleh para peserta didik, oleh karena itu peneliti bermaksud untuk menarik minat peserta didik dan mengurangi kesulitan mereka dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *problem based instruction* (PBI). Masalah-masalah yang akan peneliti sajikan dalam poses pembelajaran ini meliputi masalah-masalah berkaitan dengan fenomena alam dan sosial yang sedang maupun telah terjadi di negara Indonesia dan bersifat *factual*. Pengambilan masalah-masalah ini

dimaksudkan demi merangsang ide dan gagasan para peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.

Alasan peneliti memilih model *problem based instruction* (PBI) ini adalah:

- 1) peneliti ingin melakukan penelitian yang belum pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai menulis teks eksplanasi;
- 2) model *problem based instruction* lebih menarik pemikiran-pemikiran peserta didik terkait masalah-masalah yang terjadi di sekitar peserta didik khususnya di negara Indonesia dan disebabkan oleh fenomena alam maupun sosial sehingga peserta didik menulis teks eksplanasi berdasarkan informasi hangat dan model ini belum terlalu ramai digunakan dalam penelitian;
- 3) model *problem based instruction* belum pernah digunakan pada penelitian menulis teks eksplanasi maupun pada penelitian lainnya, oleh karena itu peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model PBI untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.
- 4) di UPI sendiri skripsi dengan penelitian yang menggunakan model *problem based instruction* baru terdapat 28 penelitian yaitu:

**Tabel 1.1**

**Penggunaan model problem based instruction di UPI**

<b>NO</b>	<b>JURUSAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Pendidikan Fisika	11
2	Pendidikan Matematika	5
3	Pendidikan Ekonomi dan Koperasi	3
4	Pendidikan Teknik Elektro	3
5	Pendidikan Teknik Mesin 2	2
6	Pendidikan Biologi	2
7	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	1
8	Pendidikan Ekonomi	1

- 5) peneliti berharap agar hasil dari penelitian berguna bagi para guru demi kelangsungan pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas.

Hal yang semakin memperkuat minat penulis dalam melakukan penelitian menggunakan model *problem based instruction* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi yakni pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya model *problem based instruction* sering digunakan pada matapelajaran MIPA seperti matematika, fisika, dan kimia, sedangkan pada matapelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi model ini sangat minim penggunaannya. Berikut adalah salahsatu penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

1. Vionita, Y. P. (2014). Model pembelajaran berbasis masalah dalam kegiatan menulis teks eksplanasi (Penelitian kuasi eksperimen terhadap siswa kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung). (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.

Dengan demikian, peneliti berharap peserta didik dapat menulis teks eksplanasi sesuai dengan KD 4.2 memproduksi teks eksplanasi kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI (Karangan Eksperimen Semu pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2014-2015)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Peneliti menuliskan beberapa identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat peserta didik dalam menulis, khususnya menulis teks eksplanasi.
2. Tanpa adanya rangsangan berupa permasalahan-permasalahan akibat fenomena alam/sosial yang terjadi di sekitar peserta didik, peserta didik akan

Rima Siti Halimatussadiyah, 2015

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasan dalam menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu penulis menggunakan model *problem based instruction* untuk mengatasi hal tersebut.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI)?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen sesudah menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI) dan kemampuan menulis teks eksplanasi kelas kontrol tanpa menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI)?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen dan kelas kontrol?

### D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI). Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah di atas, skripsi ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

- 1) gambaran kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI);
- 2) gambaran kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen sesudah menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI) dan kemampuan menulis teks eksplanasi kelas kontrol tanpa menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI);
- 3) gambaran perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **E. Manfaat Penelitian**

Skripsi ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan secara praktis. Skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi:

- 1) bagi peneliti, sebagai wahana penambah pengetahuan dan perencanaan skripsi yang akan dibuat pada penelitian lain di periode mendatang;
- 2) bagi pembaca, sebagai media informasi tentang penerapan model *Problem Based Instruction* (PBI) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

### **F. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan salah menafsirkan dalam penelitian ini, maka peneliti beranggapan perlu adanya penjabaran definisi sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) adalah model pembelajaran yang memusatkan pada masalah kehidupan yang bermakna bagi peserta didik, peran guru menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog.
2. Menulis adalah proses penyampaian ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan.
3. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan mengenai proses terjadinya fenomena alam atau sosial.
4. Kemampuan menulis teks eksplanasi adalah suatu proses belajar yang mencakup kegiatan mengamati, menilai, dan menggambarkan sebuah fakta suatu fenomena ke dalam sebuah teks eksplanasi.

### **G. Struktur Organisasi**

Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini meliputi Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Anggapan Dasar, dan Hipotesis Penelitian, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi kajian teori ihwal model *Problem Based Instruction* (PBI), ihwal pembelajaran menulis, ihwal teks eksplanasi, anggapan dasar, dan hipotesis. Bab III Metode Penelitian berisi metode dan desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan populasi beserta sampel. Bab IV Analisis Data, Pengujian Persyaratan Analisis Data, dan Pembahasan berisi pemaparan dan pembahasan data yang didapatkan dalam penelitian. Kemudian Bab V berisi simpulan, impikasi, dan rekomendasi.